

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Notoatmodjo, 2010). Kesehatan merupakan bagian terpenting dari dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Malik, 2008).

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral dari kesehatan pada umumnya, oleh karena itu perlu pula mendapat perhatian kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih memerlukan perhatian yang serius dari tenaga kesehatan, karena penyakit gigi dan mulut masih diderita oleh 90% penduduk Indonesia (Depkes R.I., 2013).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain; *gingivitis* kehamilan, periodontitis kehamilan, karies gigi, tumor kehamilan, erosi gigi dan mobilitas gigi (Susanti, 2013).

Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut. Meningkatkan

kesehatan ibu hamil yang diupayakan dapat mencapai pada tahun 2030 merupakan tantangan utama dalam pembangunan kesehatan di seluruh dunia yaitu memperbaiki dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan cara memperbaiki gizi seimbang selama kehamilan. Di samping itu menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah (Kemenkes R.I., 2013).

Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut ibu hamil yang dilakukan oleh Setyawati (2006), menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil yang diberikan test, 60% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang dan hanya 10% dengan kategori rendah. Pengetahuan yang rendah terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat menjadi faktor predisposisi timbulnya penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil. Riskesdas (2013), menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9% yaitu karies dan *periodontal*, yang salah satunya adalah diderita oleh ibu dalam masa kehamilannya. Menurut Riskesdas (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,8%, yang salah satunya diderita oleh ibu hamil (Kemenkes, RI., 2018).

Bedasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri pada tanggal 23 April 2018 pada sepuluh orang ibu hamil, 8 diantaranya belum mengetahui dampak kebersihan gigi dan mulut terhadap janin yang dikandungnya. Dan dua ibu hamil mengetahui bagaimana cara menjaga

kebersihan gigi dan mulut dengan cara sikat gigi dua kali sehari. Dan didapatkan dari register tahun 2018 dari 372 ibu hamil yang melakukan kunjungan terdapat 94% ibu hamil yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka disusunlah rumusan masalah penelitian, yaitu: “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 dengan kategori baik.

- b. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 dengan kategori cukup
- c. Menghitung frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019 dengan kategori kurang
- d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam hal kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
2. Dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
3. Sebagai penelitian pendahuluan atau data awal untuk penelitian lebih lanjut.